## Anggota Polda Metro yang Ditangkap Warga di Pandeglang Ditahan Propam

JAKARTA (IM) - Bripka Asep Nuroni, anggota Polda Metro Jaya yang ditangkap warga Pandeglang, Banten, saat hendak menarik sepeda motor yang dicurigai hasil curian, kini ditahan propam.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, Asep ditahan untuk keperluan pemeriksaan oleh Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Metro Jaya.

'Saat ini yang bersangkutan sedang menjalani pemeriksaan Bidang Propam Polda Metro Jaya dan juga dilakukan penahanan sambil pemeriksaan," ujar Zulpan kepada wartawan, Kamis (3/2).

Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mendalami kasus penangkapan Asep bersama enam warga sipil oleh warga Pandeglang. Hanya saja Zulpan enggan menjelaskan lebih lanjut hasil pemeriksaan sementara terhadap Bripka Asep Nuroni.

"Masih pemeriksaan," jelas Zulpan.

Bripka Asep Nuroni ditangkap oleh warga Desa Sorongan, Pandeglang, pada Sabtu (29/1) lalu. Bripka Asep ditangkap bersama enam warga sipil saat hendak menarik sepeda motor yang diduga hasil tindak kejahatan

"Bripka Asep Nuroni bersama enam orang warga sipil hendak melakukan penarikan terhadap motor milik warga setempat," ujar

"Dicurigai menggunakan motor hasil tindak pidana pencurian," katanya.

Warga setempat yang mengetahui upaya penarikan sepeda motor tersebut kemudian menanyakan surat tugas Bripka Asep dan keenam orang rekannya. Namun Asep tak bisa menunjukkan surat tugas. Alhasil warga setempat geram dan langsung mengepung Asep dkk.

"Warga setempat emosi dan mengepung Bripka Asep dan kawan-kawannya, serta berusaha melakukan pengeroyokan," ungkap Zul-

Pengurus lingkungan pun berusaha melerai warga dan langsung menghubungi kepolisian terkait kejadian tersebut. Bripka Asep dan keenam rekannya kemudian diamankan Sipropam Polres Pandeglang.

Setelah itu, Zulpan menyebutkan bahwa Polres Pandeglang langsung menyerahkan Bripka Asep ke Polda Metro Jaya. • lus

## Kasus Tabrak Lari Pesepeda hingga Tewas di Pasar Minggu Belum Terungkap Pelakunya

JAKARTA (IM) - Kasus tewasnya pesepeda bernama Erry Wijaya (53) yang diduga menjadi korban tabrak lari saat gowes di Jalan Raya Pasar Minggu, Jakarta Selatan, belum terungkap.

Kasat Lantas Polres Jakarta Selatan Kompol Edi Supriyanto mengatakan, saat ini jajarannya masih mencari rekaman kamera CCTV yang merekam detik-detik kecelakaan tersebut.

"Rekaman (kamera) CCTV sudah kami cari, belum ada. Saksi-saksi juga tidak ada," ujar Edi saat dihubungi, Kamis (3/2).

Edi mengatakan, sejumlah rekaman kamera CCTV yang didapat tidak menunjukkan detik-detik terjadinya kecelakaan yang disebut merupakan tabrak lari. Adapun dua saksi yang diperiksa juga belum bisa memastikan bahwa ada kendaraan yang menabrak pesepeda tersebut.

"(CCTV) tidak ada yang isa mendukung untuk terjadinya laka. Sudah kami cari mundur ke belakang. Saksi hanya dua, tapi juga belum memastikan bahwa sepeda motor itu yang menabrak,"

Adapun mengenai adanya informasi korban sempat menghindari jalan rusak, Edi mengaku saat ini penyidik masih mendalami kabar tersebut.

"Sampai penyelidikan itu belum ketahuan, belum. Sementara saksi belum bisa menunjukkan itu, kita masih upaya," kata Edi.

Sebelumnya diberitakan, Erry Wijaya diduga menjadi korban tabrak lari ketika bersepeda dari arah selatan menuju utara di Jalan Pasar Minggu. Kanit Laka Lantas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Sigit mengatakan, peristiwa tersebut terjadi pada Kamis (27/1) sekitar pukul 05.00 WIB.

"Kejadian sekitar jam 05.00 WIB. Jalan Raya Pasar Minggu, seberang Sumber Mas Motor wilayah Pasar Minggu, Jakarta Selatan," ujar Sigit saat dikonfirmasi, 27 Januari 2022 lalu.

"Tertabrak dari be oleh sepeda motor hingga terjatuh yang mengakibatkan korban terluka di kepala. Kemudian dibawa ke RS Budi Asih," kata Sigit. • lus

## **Seragam Satpam yang Baru Warna Krem** Masih Serumpun Warna Seragam Polisi

JAKARTA (IM) - Polri resmi memperkenalkan warna baju seragam satuan pengamanan (satpam), yang baru, yakni berwarna krem.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan menyampaikan, warna krem dipilih karena masih satu rumpun dengan warna seragam Polri yang berwarna cokelat.

"Warna krem adalah warna turunan dari warna cokelat dengan gradasi lebih terang sehingga masih dalam kategori rumpun warna seragam Polri," kata Ramadhan kepada wartawan, Kamis

Menurut Ramadhan, proses penentuan warna krem diputuskan setelah melakukan pertemuan antara Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (Abujapi) dan Korbinmas

Ramadhan juga menyampaikan pemilihan warna krem juga dilakukan untuk menciptakan keharmonisan antara Polri dan Satpam.

"Juga untuk menjaga moril dan psikologis satpam sebagai pengemban fungsi kepolisian terbatas agar tercipta hubungan kerja sama yang harmonis antara pembina dan yang dibina," ucapnya.

Pengenalan seragam baru satpam tersebut dilakukan saat upacara HUT ke-41 Satpam di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri Jakarta, Selasa (2/2). Para petugas satpam yang mengikuti upacara tersebut mengenakan seragam baru satpam dengan celana berwarna cokelat tua serta baju baru berwarna

"Satpam senantiasa profesional dan kehadirannya dirasakan masyarakat," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam sambutan upacara tersebut, dikutip dari YouTube upacara HUT Satpam.

Awalnya seragam satpam berwarna putih-biru. Namun sejak awal tahun 2021 diubah menjadi warna cokelat mudacokelat tua. Perubahan warna itu termaktub dalam Pasal 45 Peraturan Kapolri No. 4 Tahun 2020.

Melalui aturan itu, seragam satpam berubah menjadi warna coklat muda untuk atasannya dan berwarna coklat tua untuk bawahannya. Seragam itu mirip dengan yang dikenakan anggota kepolisian. Kendati berwarna serupa, terdapat sejumlah perbedaan antara seragam satpam dan polisi, di antaranya lambang hingga kepangatan. • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO/ANT



### **UNGKAP KASUS ILLEGAL LOGGING DI PERBATASAN SUMSEL-JAMBI**

Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Toni Harmanto (tengah) didampingi Direktur Pencegahan dan Pengamanan Hutan (Direktur PPH) Direktorat Jenderal (Ditjen) Gakkum KLHK Sustyo Iriono (kedua kiri), Wakapolda Brigjen Pol Rudi Setiawan (kanan), Direktur Polairud Polda Sumsel Kombes Pol Yohanes Sismadi Widodo (kiri) dan Direktur Ditreskrimsus Polda Sumsel Kombes Pol Barly Ramadhani (kanan) meninjau barang bukti kayu hasil penebangan hutan secara ilegal (illegal logging) di Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (3/2). Satuan Tugas Polda Sumatera Selatan bersama Tim Penegakan Hukum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengamankan 500 meter kubik kayu dan menyita 1.176 batang kayu hasil penebangan hutan secara ilegal di kawasan perbatasan Sumatera Selatan-Jambi yang sudah berlangsung sejak 13 tahun lalu serta menetapkan enam orang tersangka dan menetapkan dua orang cukong sebagai DPO.

## Kapolri Minta Percepatan Booster dan Akselerasi Vaksinasi Anak dan Lansia

Kapolri mengingatkan masyarakat bahwa Pandemi Covid-19 masih melanda seluruh dunia maupun Indonesia. Sebab itu, jangan pernah abai maupun lengah terhadap protokol kesehatan (prokes).

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan, target vaksiniasi yang digelar serentak pada Kamis (3/2) di 34 Provinsi di Seluruh Indonesia sebanyak 1.419.110 dosis. Jumlah itu gabungan untuk menyasar masyarakat yang mendapatkan vaksin dosis satu, dua dan tiga atau booster.

Hal ini diungkap Jenderal Listyo saat meninjau akselerasi percepatan vaksinasi serentak se-Indonesia dengan hadir secara langsung di Balairung Budi Utomo, Hotel Bumi Wiyata, Depok, Jawa Barat, Kamis (3/2)

Selain Kapolri, kegiatan itu juga ikut disaksikan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Kepala BNPB Letjen TNI Suharvanto dan Kasum TNI Letjen Eko Margiyono.

Kegiatan hari ini kita laksanakan vaksinasi serentak di 34 provinsi dengan target

di wilayah Depok sendiri khususnya tempat ini 2.500 khusus vaksin ketiga atau booster,' kata Listyo.

Mantan Kabareskrim itu meminta kepada seluruh stakeholder untuk terus melakukan akselerasi vaksinasi. Di tengah masuknya varian Covid-19 jenis Omicron, Listyo mengimbau untuk melakukan percepatan vaksin kepada masyarakat kelompok lanjut usia (lansia) dan anak-anak.

"Dalam kesempatan ini saya ingatkan kepada seluruh masyarakat dan rekan-rekan yang bertugas, untuk membantu melaksanakan akselerasi, untuk mengingatkan kembali khususnya bagi berusia lansia dan kemudian anak-

hari ini 1.419.110. Kemudian anak. Karena varian Omicron memang berjangkit ataupun menular disegala usia," ujarnya. Mantan Kapolda Banten itu

meminta masyarakat khususnya untuk saat ini yang ada di Jabodetabek segera mengikuti vaksin booster, apabila suntikan dosis keduanya sudah enam bulan. Hal itu dapat meningkatkan imunitas terhadap virus Covid-19 varian Omicron.

"Sehingga tentunya satusatunya yang bisa kita lakukan untuk menghadapi varian yang ada adalah dengan mengikuti vaksinasi. Jadi yang sudah enam bulan dari vaksin kedua khususnya di wilayah Jabodetabek silahkan ikuti vaksin booster," ujar Listyo.

Selain Jabodetabek, kedepannya wilayah lain di Indonesia juga akan dilakukan percepatan akselerasi vaksinasi khususnya booster.

Menurut Listyo, pentingnya proses sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan maupun antisipasi varian omicron melalui suntikan vaksin dosis tiga itu.

"Untuk selanjutnya nanti akan diiikuti wilayah lain dan ini tentunya harus selalu diingatkan, perlu upaya untuk mensosialisasikan. Mohon untuk terus diinformasikan kepada masyarakat," katanya.

Listyo menyampaikan bahwa, Kementerian Kesehatan akan menyiapkan aturan-aturan soal pasien yang terjangkit. Di mana, warga yang positif Covid-19 dengan gejala sedang dan berat, akan dirawat di rumah sakit yang telah disiapkan. Sedangkan, pasien yang gejala ringan maupun tanpa gejala diperbolehkan untuk melakukan karantina di rumah dengan syarat pengawasan ketat dari Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat.

"Sehingga kemudian, bisa diikuti dengan Puskesmas terdekat terkait dengan obatobat yang harus di konsumsi. Sehingga bisa cepat sembuh," ucap Listyo.

Sementara yang paling terpenting saat inic adalah masyarakat untuk tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) dalam aktivitas sehari-harinya.

"Bahwa kita melihat disiplin terkait penggunaan masker, kemudian kegiatan-kegiatan vang selama ini dapat interaksi ini, banyak juga yang kemudian lupa dan buka masker. Tolong kali ini diingatkan kembali bahwa seluruhnya terutama untuk kegiatan yang memiliki interaksi tinggi, tempat kerumunan tolong betul-betul gunakan masker," paparnya.

Masyarakat diingatkan bahwa sampai dengan saat ini, Pandemi Covid-19 masih melanda seluruh dunia maupun Indonesia. Sebab itu, masyarakat dan seluruh stakeholder yang ada untuk tidak abai maupun lengah.

Sudah ada korban walaupun jumlahnya jauh. Namun demikian kita harus tetap jaga karena komorbid itu masih bisa mengalami fatalitas. Ini yang selalu kita ingatkan. Jadi protokol kesehatan, vaksin, yang belum dua kali segera kejar. Yang sudah dua kali, yang akan booster silahkan untuk diikuti di gerai-gerai yang sudah disiapkan.

Dalam kesempatan tersebut, Sigit juga menyempatkan untuk memberikan arahan kepada seluruh wilayah di Indonesia melalui sambungan virtual terkait dengan penanganan dan pengendalian Covid-19 dalam rangka pencegahan laju pertumbuhan virus corona. • lus

## Langgar Protokol Kesehatan, 3 Tempat Hiburan Malam di Jaksel Disegel Polisi

JAKARTA (IM) - Ditres dilakukan sidak, tiga lokasi Narkoba Polda Metro kembali melakukan penyegelan terhadap tiga tempat hiburan di kawasan Jakarta Selatan. Penyegelan dilakukan karena ketig perusahaan itu me-(Prokes) Covid-19 dengan di Kemang Raya. melebihi kapasitas pengunjung dan melampaui waktu operasi yang telah ditetap-

Dirresnarkoba Polda Metro Jaya Kombes Pol Mukti Raharsa melakukan sidak di lima lokasi hiburan yang berada di wilayah Jakarta Selatan.

hiburan malam dilakukan penyegelan karena melakukan pelanggaran protokol kesehatan. Ketiga lokasi tersebut di antaranya Odin di Jalan Senopati, Code in W langgar protokol kesehatan Home Senopati, dan Dronk

Ketiga bar kafe kedapatan melanggar jam operasional PPKM Level 2 karena masih dipadati pengunjung pukul 00.00 WIB.

"Kita melakukan operasi di beberapa tempat. Tadi yang masih buka itu di ODIN dan kita lakukan police line. Kemudian di Code Dari lima lokasi yang in W Home dan terakhir di

Dronk dan itu penuh juga itu," kata Kombes Mukti dalam keterangannya Kamis

Dia mengimbau kepada pengusaha tempat hiburan ikut berempati dalam menjalankan usaha dengan mengikuti protokol kesehatan. Sebab saat ini DKI Jakarta tengah mengalami kenaikan pasien Covid-19.

"Mari berempati agar Covid kembali turun dengan pakai masker, gunakan peduli lindungi. Tiga tempat melanggar. Saya harap yang lainnya ikuti prokes pukul 12.00 WIB tutup," katanya.

## PENINDAKAN PELANGGAR KNALPOT BRONG

Petugas kepolisian menunjukkan barang bukti knalpot 'brong' di Satlantas Polres Pekalongan Kota, Jawa Tengah, Kamis (3/2). Satlantas Polres Pekalongan Kota berhasil menindak sebanyak 286 pengguna kendaraan pelanggar knalpot 'brong' yang tidak sesuai standart dan dapat mengganggu kenyamanan warga dalam kurun waktu satu bulan.









## **Tim Gabungan BNN Temukan Ladang Ganja di Empat Lawang**

EMPAT LAWANG (IM) Tim gabungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Empat Lawang, Musi Rawas dan Lubuklinggau serta BNN Palembang, menemukan ladang ganja di Empat Lawang, tepatnya di Bukit Mandi Angin, Kecamatan Pendopo Barat

(Pobar), Empat Lawang. Kepala BNN Kabupaten Empat Lawang, AKBP Syahril mengatakan, penemuan ladang ganja ini berkat informasi dari masyakarat. Di lokasi, tim gabungan BNN menemukan seribu batang ganja yang ditanam di lahan seluas kurang lebih satu hektar. Lokasinya di lereng curam yang ada di Bukit Mandi Angin, Kecamatan Pendopo

Barat (Pobar), Empat Lawang. Pohon ganja itu terdiri dari 600 batang besar dan 400 batang kecil. Bersamaan dengan itu, seorang pemuda asal Kecamatan Pendopo Barat berinisial EF (25) diamankan oleh personel BNN Kabupaten Empat Lawang.

"Saat ditangkap tersangka membawa daun ganja sebanyak kurang lebih setengah kilogram, daun tersebut dsimpan di badannya," kata Syahril.

Kepada petugas, EF mengakui memperoleh ganja dari pemilik kebun ganja tersebut yang kini sudah menjadi daftar pencarian orang (DPO). "Dari pengakuan ÉF ini-

lah, kami mengetahui dimana lokasi ladang ganja tersebut," jelasnya. Setelah memperoleh informasi tersebut personel

langsung ke lokasi ladang ganja

dengan berjalan kaki selama kurang lebih 3,5 jam untuk tiba di lokasi. "Saat kita ke lokasi sama sekali tidak menduga jika lokasinya berada di perbukitan curam dengan kemiringan 45

derajat," katanya.

Syahril mengatakan, tanaman ganja yang batangnya besar tidak tinggi, diduga karena sering dipangkas layaknya tanaman bonsai. "Tanaman ganjanya tidak ada yang tinggi melebihi tanaman kopi di sekitar lokasi, mungkin sengaja disamarkan layaknya bonsai agar tidak ter-

pantau drone," katanya. Setelah tanaman ganja tersebut diangkut ke BNNK Empat Lawang, barang bukti tersebut dan seorang EF dibawa ke kantor BNN Provinsi Sumsel Kota Palembang.

"Keduanya yakni barang bukti dan tersangka Rabu sore kita bawa ke Palembang, karena ruang tahanan kita tidak standar," ujarnya. • lus